

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) tentang seberapa jauh motivasi, norma subjektif dan sikap dalam mempengaruhi niat mengunjungi Pulau Belitung.

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dan signifikan norma subyektif terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dan signifikan sikap terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di sepanjang jalan wilayah Jend. Sudirman, Gatot Subroto, MH. Thamrin. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut karena berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan sebelumnya. Di wilayah-wilayah tersebut jika diperhatikan dari lingkungan dimana seseorang itu bekerja mengindikasikan memiliki

penghasilan lebih tinggi dibandingkan dengan kawasan lain seperti halnya kawasan industri. Dengan demikian lebih memungkinkan untuk memiliki intensitas berlibur yang tinggi. Dan dapat digunakan sebagai acuan untuk mendapatkan data-data mengenai niat mengunjungi Pulau Belitung.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 8 (delapan) bulan, yaitu terhitung dari bulan Oktober 2016 sampai dengan Juni 2017. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian karena jadwal perkuliahan peneliti sudah tidak padat, sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan peneliti dapat mencurahkan perhatian pada pelaksanaan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono metode kuantitatif adalah

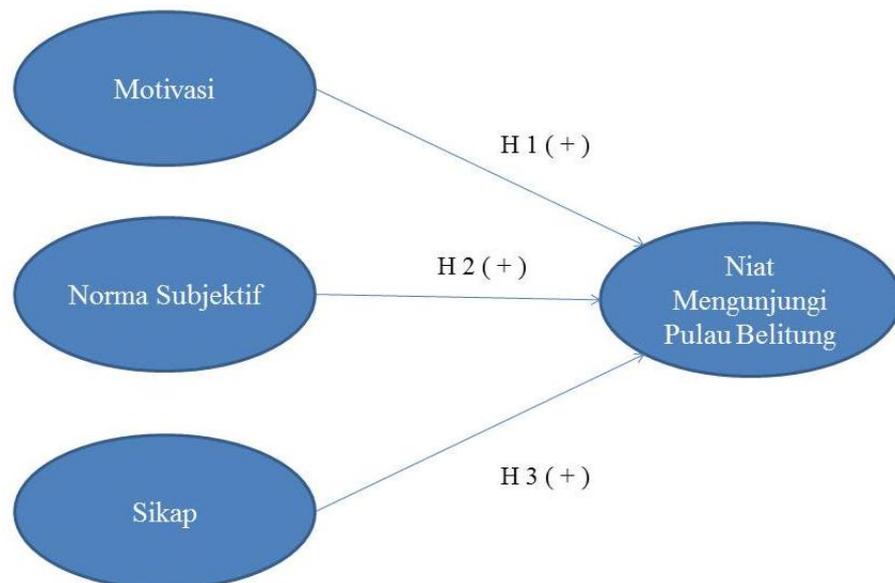
Metode dengan data yang dinyatakan dalam bentuk angka, data kuantitatif dibagi menjadi 2, yaitu data *diskrit/nominal* dan data *kontinum*". Data *nominal* adalah data yang hanya dapat digolong-golongkan secara terpisah, secara diskrit atau kategori, sedangkan data *kontinum* data yang bervariasi menurut tingkatan dan ini diperoleh dari hasil pengukuran⁵¹.

⁵¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Cetakan Ke-20 ed. (Bandung: Alfabeta, 2014), p. 70

Menurut Sugiyono “survey sampel adalah penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian dari populasi”⁵².

2. Kontelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X1 (Motivasi), X2 (Norma Subjektif), X3 (Sikap) terhadap variabel Y (Niat mengunjungi Pulau Belitung), maka kontelasi antar variabel dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar III. 1 Konstelasi X1, X2, X3 (Motivasi, Norma Subyektif, Sikap) dengan Y (Niat mengunjungi Pulau Belitung) Sumber: Data diolah oleh peneliti 2017

⁵² *Ibid.*, p. 71

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono dalam bukunya “Metode Penelitian Administrasi”. “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁵³. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di wilayah Jend. Sudirman, Gatot Subroto, MH. Thamrin.

2. Sampel

Menurut Sugiyono dalam bukunya “Metode Penelitian Administrasi”. “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁵⁴.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Sampling Purposive*. Menurut Sugiyono definisi dari *Sampling Purposive* adalah “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan”⁵⁵.

Dari penjelasan yang dikemukakan oleh Sugiyono maka ciri-ciri dari sampel yang diinginkan adalah karyawan yang bekerja di wilayah Jend. Sudirman, Gatot Subroto, MH. Thamrin yang memiliki ketertarikan untuk berwisata ke Pulau Belitung. Dengan jumlah sampel sebanyak 240 sampel.

⁵³ *Ibid.*, p. 80

⁵⁴ *Ibid.*, p. 81

⁵⁵ Sugiyono, *op. cit.*, p. 85

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti empat variabel yaitu motivasi (X_1), norma subyektif (X_2), Sikap (X_3) dengan niat mengunjungi Pulau Belitung (Y). Adapun instrumen untuk mengukur Keempat variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Niat Mengunjungi Pulau Belitung (PB)

a. Definisi Konseptual

Niat mengunjungi adalah suatu kecenderungan seseorang untuk melakukan tindakan tertentu berdasarkan pandangan atau penilaian pribadi, semakin tinggi niat seseorang untuk melakukan sesuatu maka semakin tinggi tingkat kemungkinan seseorang dalam bertindak atau tidak.

b. Definisi Operasional

Niat mengunjungi PB dapat diukur dengan 2 dimensi yaitu dimensi pertama *Intentions are volitional* (Niat adalah kehendak) dengan indikator adalah kehendak seseorang dan dimensi kedua *intention are also reason – centred* (Dimensi yang berpusat pada alasan seseorang) dengan indikator pertama kestabilan diri, indikator kedua konsistensi diri, dan indikator ketiga alasan yang masuk akal.

c. Kisi-kisi Instrumen Niat Mengunjungi Pulau Belitung (PB)

Kisi-kisi instrumen niat mengunjungi PB yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan

untuk uji coba dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel niat mengunjungi PB.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan untuk uji validasi dan reliabilitas. Kisi-kisi instrumen niat mengunjungi PB dapat dilihat pada tabel kisi-kisi instrumen niat mengunjungi PB. Untuk mengisi setiap butir indikator pernyataan dalam instrumen penelitian.

Responden dapat memilih salah satu dari lima alternatif yang telah disediakan seperti pada tabel mengenai skala likert, sesuai dengan tingkat jawaban yang paling sesuai dengan diri responden.

Tabel III. 1

Kisi-Kisi Instrumen Niat Mengunjungi Pulau Belitung

Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Valid		Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
<i>Intentions are volitional</i>	Kehendak seseorang	21, 22 23, 24 25, 25 26, 27 28		28	21, 22 23, 24 25, 25 26, 27		20, 21 22, 23 24, 25 26, 27	
<i>intention are also reason – centred</i>	Kestabilan diri	10, 11 12, 13 14, 15 16, 17 18, 19 20		10	11, 12 13, 14 15, 16 17, 18 19, 20		10, 11 12, 13 14, 15 16, 17 18, 19	
	Konsistensi diri	7, 8, 9			7, 8, 9		7, 8, 9	
	Alasan yang masuk akal	1, 2 3, 5	4 6		1, 2 3, 5	4 6	1, 2 3, 5	4 6

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 2

Skala Penilaian Instrumen Niat Mengunjungi Pulau Belitung

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Niat mengunjungi Pulau Belitung (PB)

Konsep instrumen kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel niat mengunjungi PB sebagaimana telah tercantum pada tabel. Setelah disetujui, langkah selanjutnya instrumen dan butir-butir pernyataan tersebut akan diuji cobakan kepada 50 responden karyawan yang bekerja di wilayah Jalan Merdeka Selatan. Penghitungan validasi menggunakan EFA (*Exploratory Factor Analysis*) pada program *Statistical Process for Social Sciences* (SPSS).

Menurut Alexander T. Basilevsky *Factor analysis* digunakan “to estimate the number of factors or dimensions required to obtain an adequate fit”⁵⁶. (*Factor analysis* digunakan untuk memperkirakan jumlah faktor atau dimensi yang dibutuhkan sehingga untuk memperoleh kecocokan yang memadai).

Validitas akan tercapai apabila indikator-indikator dari sebuah variabel tertentu mengelompok pada satu komponen dengan nilai *factor loading* sebesar batasan yang telah ditentukan berdasarkan jumlah sampel penelitian. Menurut Kim dan Mueller

*Factor loadings are equivalent to correlations between factors and variables where only a single common factor is involved, or in the case where multiple common factors are orthogonal to each other*⁵⁷.

Artinya, *factor loadings* setara dengan korelasi antara faktor dan variabel, dimana hanya terdiri dari faktor tunggal yang terlibat, atau dalam beberapa kasus terdapat beberapa faktor umumnya adalah berbentuk orthogonal satu sama lain.

Hair menjelaskan bahwa, koefisien validitas $>0,30$ dapat dipertimbangkan untuk level minimal. *Loading* kurang lebih $0,40$ akan lebih baik dan $>0,50$ signifikan secara praktikal⁵⁸.

⁵⁶ Alexander T Basilevsky, . *Statistical Factor Analysis and Related Methods: Theory and Applications*. (New York: John Wiley & Sons, 2009), p. 221

⁵⁷ Jae-On Kim and Charles W Mueller. *Introduction to Factor Analysis: What It Is and How to Do It*. (New Delhi, India: Sage, 1978), p. 21

⁵⁸ Hair; Syamsul Bahri, and Fahkry Zamzam. "Model Penelitian Kuantitatif Berbasis Sem-AMOS." (*Yogyakarta: Deepublish . 2014*), p. 34

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{59}$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
 st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}^{60}$$

Dimana:

Si^2 = Simpangan baku
 n = Jumlah populasi
 $\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X
 $\sum Xi$ = Jumlah data

Menurut Syamsul Bahri dan Fahkry Zamzam nilai *Cronbach's alpha* harus lebih besar dari 0,60⁶¹. Didukung dengan ketentuan nilai reliabilitas menurut Imam Ghozali dalam buku “model penelitian kuantitatif berbasis SEM-AMOS”

⁵⁹ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), p. 89

⁶⁰ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: PT. Tarsito, 2005), p. 94.

⁶¹ Syamsul Bahri, and Fahkry Zamzam. "Model Penelitian Kuantitatif Berbasis Sem-Amos." (*Yogyakarta: Deepublish* . 2014), p. 36

Nilai *standardized loading estimasi* harus sama dengan 0,50 atau lebih dan idealnya harus 0,70. *Construct reliability* 0,70 atau lebih menunjukkan reliabilitas yang baik, sedangkan reliabilitas 0,60 sampai dengan 0,70 masih dapat diterima dengan syarat validitas indikator dalam model baik⁶².

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan jika variabel dikatakan valid jika nilai lebih dari 0,40 dan dikatakan reliabel jika nilai lebih tinggi dari 0,60.

Tabel III. 3
Validasi Instrumen Niat Mengunjungi Pulau Belitung

	Pernyataan	Factor Loadings
	Dimensi <i>Intention are Volitional</i> Indikator Kehendak Seseorang	$\alpha = 0,830$
IN22	Ada kemungkinan saya akan mengunjungi Pulau Belitung dalam 2 tahun mendatang	0.845
IN26	Jika ada kesempatan saya mungkin mengunjungi Pulau Belitung	0.800
IN27	Jika ada kesempatan saya kemungkinan besar mengunjungi Pulau Belitung	0.779
IN21	Saya ingin mengunjungi Pulau Belitung dalam 2 tahun mendatang	0.749
IN23	Saya akan melakukan liburan ke Pulau Belitung dalam beberapa tahun kedepan	0.742
IN25	Saya berniat mengunjungi Pulau Belitung dalam 3 tahun mendatang	0.587
IN24	Saya akan mengatakan hal positif tentang Pulau Belitung kepada orang lain	0.554
	Dimensi <i>Intention are also Reason-Centred</i> Indikator Kestabilan Diri	$\alpha = 0,976$
IN19	Jika segala halnya berjalan seperti yang saya rencanakan, maka saya akan mengunjungi Pulau Belitung di masa depan	0.954
IN18	Saya akan mengunjungi Pulau Belitung daripada kota wisata lainnya	0.865
IN16	Saya akan terus mencari informasi berlibur ke Pulau Belitung terkait perjalanan dimasa depan	0.849
IN12	Saya akan berlibur ke Pulau Belitung bersama teman/ keluarga dalam 1 tahun kedepan	0.845

⁶² *Ibid.*, p. 35

IN17	Saya memperkirakan jika saya akan mengunjungi Pulau Belitung di masa depan	0.825
IN11	Saya akan menabung selama 1 tahun dengan tujuan untuk berlibur ke Pulau Belitung.	0.747
IN13	Pulau Belitung adalah pilihan pertama saya untuk berlibur keluar Pulau di masa mendatang	0.742
IN20	Saya akan mencoba untuk berlibur ke Pulau Belitung	0.675
IN15	Saya akan berlibur ke Pulau Belitung kapanpun jika ada kesempatan	0.587
IN14	Saya mungkin akan pergi ke Pulau Belitung	0.554
	Dimensi <i>Intention are also Reason-Centred</i> Indikator Konsistensi Diri	$\alpha = 0,823$
IN9	Pulau Belitung adalah tujuan utama liburan saya	-0.956
IN8	Saya ingin mengunjungi Pulau Belitung	-0.873
IN7	Kemungkinan saya akan mengunjungi Pulau Belitung dalam 12 bulan ke depan	-0.787
	Dimensi <i>Intention are also Reason-Centred</i> Indikator Alasan yang Masuk Akal	$\alpha = 0,749$
IN2	Saya akan mencoba untuk berpartisipasi dalam liburan ke Pulau Belitung	-0.793
IN3	Saya berencana untuk berpartisipasi dalam liburan ke Pulau Belitung	-0.723
IN1	Saya berniat untuk berlibur ke Pulau Belitung dalam perjalanan rekreasi	-0.719
IN6	Saya ragu-ragu untuk mengunjungi Pulau Belitung	-0.624
IN5	Saya memutuskan untuk mengunjungi Pulau Belitung di masa yang akan datang	-0.619
IN4	Niat saya rendah untuk mengunjungi Pulau Belitung	-0.549

Sumber: Diolah oleh peneliti (2017)

2. Motivasi

a. Definisi Konseptual

Motivasi adalah kondisi internal yang mengarahkan seseorang untuk melakukan suatu tindakan tertentu sesuai keinginan dan guna mencukupi kebutuhan masing-masing individu.

b. Definisi Operasional

Motivasi dapat diukur dengan 2 dimensi yaitu dimensi pertama *Push factor* dengan indikator faktor internal dalam diri.

Dimensi kedua dari motivasi adalah *Pull Factor* dengan indikator pertama lingkungan dan atraksi budaya, dan indikator kedua panorama alam dan suasana berbelanja.

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi

Kisi-kisi instrumen motivasi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk uji coba dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan untuk uji validasi dan reliabilitas. Kisi-kisi instrumen motivasi dapat dilihat pada tabel kisi-kisi instrumen motivasi, Untuk mengisi setiap butir indikator pernyataan dalam instrumen penelitian.

Responden dapat memilih salah satu dari lima alternatif yang telah disediakan seperti pada tabel mengenai skala likert, sesuai dengan tingkat jawaban yang paling sesuai dengan diri responden.

Tabel III. 4
Kisi-Kisi Instrumen Motivasi

Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Valid		Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
<i>Push factor</i>	Faktor internal dalam diri	1, 2, 3, 4 5, 6, 7, 8 9, 10, 11		1, 2	3, 4, 5 6, 7, 8 9, 10 11		1, 2, 3, 4 5, 6, 7, 8 9	
<i>Pull Factor</i>	Lingkungan & Atraksi budaya	12, 13, 14 15, 16, 17 18, 19, 20 21		12	13, 14 15, 16 17, 18 19, 20 21		10, 11 12, 13 14, 15 16, 17 18	
	Panorama alam & Suasana berbelanja	22, 23, 24 25, 26, 27 28		22 28	23, 24 25, 26 27		19, 20 21, 22 23	

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 5
Skala Penilaian Instrumen Motivasi

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Motivasi

Konsep instrumen kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel motivasi sebagaimana telah tercantum pada tabel. Setelah disetujui, langkah selanjutnya instrumen dan butir-butir pernyataan tersebut akan diuji coba kepada 50 responden karyawan yang bekerja di wilayah Jalan Merdeka Selatan. Penghitungan validasi menggunakan EFA (*Exploratory Factor Analysis*) pada program *Statistical Process for Social Sciences* (SPSS). Variabel dikatakan valid jika nilai lebih dari 0,40 dan dikatakan reliabel jika nilai lebih tinggi dari 0,60.

Tabel III. 6
Validasi Instrumen Motivasi

	Pernyataan	Factor Loadings
	Dimensi <i>Push Factors</i> Indikator Faktor Internal Dalam Diri	$\alpha = 0,951$
M7	Memiliki waktu luang untuk istirahat dari kehidupan rutin	0,881
M11	Beristirahat dan bersantai adalah liburan yang cukup untuk saya	0,862
M5	Menikmati waktu berlibur bersama teman-teman yang berlibur bersama saya	0,742
M8	Lepas dari beban kerja sehari-hari	0,717
M9	Ketika berlibur ke Pulau Belitung berarti tidak perlu melakukan hal apapun	0,680
M4	Berlibur ke Pulau Belitung memungkinkan saya untuk istirahat dan bersantai	0,587
M10	Hal utama bagi saya berlibur hanya untuk bersantai	0,580
M6	Menikmati waktu berlibur dengan keluarga	0,543
M3	Berlibur ke Pulau Belitung akan memungkinkan saya untuk meng-istirahatkan pikiran saya	0,510
	Dimensi <i>Pull Factors</i> Indikator Lingkungan Pulau Belitung & Atraksi Budaya	$\alpha = 0,890$
M19	Untuk menambah pengetahuan tentang perbedaan budaya di Pulau Belitung	0,924
M18	Untuk mengunjungi budaya asing di Pulau Belitung	0,882
M15	Untuk mengunjungi tempat yang patut dikunjungi di Pulau Belitung menurut turis lainnya	0,866
M14	Untuk menambah pengalaman mengunjungi kota metropolitan di Pulau Belitung	0,798
M16	Saya berpikir jenis akomodasi yang anda dapatkan saat liburan di Pulau Belitung benar-benar penting	0,776
M17	Saya ingin menghadiri event budaya di Pulau Belitung	0,729
M13	Pulau Belitung memiliki kualitas udara, air dan tanah yang baik	0,719
M21	Untuk mengunjungi beberapa budaya dan atraksi bersejarah	0,590
M20	Belajar tentang sejarah unik Pulau Belitung	0,528
	Dimensi <i>Pull Factors</i> Indikator Panorama Alam & Suasana Berbelanja	$\alpha = 0,671$
M27	Untuk membeli cinderamata terkenal di Pulau Belitung	0,854
M26	Penting bagi saya untuk pergi mengunjungi tempat berlibur yang modis	0,625
M25	Pulau Belitung memiliki tingkat modis yang baik	0,623

M23	Pulau Belitung memiliki pemandangan yang dramatis atau cantik	0,613
M24	Menikmati pemandangan alam dan perkotaan di Pulau Belitung	0,595

Sumber: Diolah oleh peneliti (2017)

3. Norma subyektif

a. Definisi Konseptual

Norma subyektif adalah tekanan sosial yang dirasakan individu dalam melakukan suatu tindakan yang dipengaruhi oleh pendapat orang terdekat atau kelompok terdekat sehingga tindakan yang dilakukan seseorang sesuai dengan pendapat orang terdekatnya atau kelompok rujukannya

b. Definisi Operasional

Indikator norma subyektif dalam penelitian ini adalah pendapat orang terpenting. Dengan sub indikator pertama adalah pendapat orang tua, sub indikator kedua adalah pendapat saudara, sub indikator ketiga adalah pendapat sahabat, sub indikator keempat adalah pendapat teman main.

c. Kisi-kisi Instrumen Norma Subyektif

Kisi-kisi instrumen norma subyektif yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk uji coba dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel norma subyektif.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan untuk uji

validasi dan reliabilitas. Kisi-kisi instrumen norma subyektif dapat dilihat pada tabel kisi-kisi instrumen norma subyektif. Untuk mengisi setiap butir indikator pernyataan dalam instrumen penelitian.

Responden dapat memilih salah satu dari lima alternatif yang telah disediakan seperti pada tabel mengenai skala likert, sesuai dengan tingkat jawaban yang paling sesuai dengan diri responden.

Tabel III. 7
Kisi-Kisi Instrumen Norma Subyektif

Indikator	Sub-Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Valid		Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Pendapat orang terdekat	Pendapat orang tua	1, 2, 3 4, 5, 6 7		5	1, 2, 3 4, 6, 7		1, 2, 3 4, 5, 6	
	Pendapat saudara	8, 9, 10 11, 12 13, 14		9, 11	8, 10 12, 13 14		7, 8, 9 10, 11	
	Pendapat sahabat	19, 20 21	22 23 24 25	21 24	19, 20	22 23 25	16, 17	18 19 20
	Pendapat teman main	15, 16 17, 18			15, 16 17, 18		12, 13 14, 15	

Sumber: Diolah oleh peneliti (2017)

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut

diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban.

Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 8
Skala Penilaian Instrumen Norma Subyektif

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Norma Subyektif

Konsep instrumen kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel norma subyektif sebagaimana telah tercantum pada tabel. Setelah disetujui, langkah selanjutnya instrumen dan butir-butir pernyataan tersebut akan diuji cobakan kepada 50 responden karyawan yang bekerja di wilayah Jalan Merdeka Selatan. Penghitungan validasi menggunakan EFA (*Exploratory Factor Analysis*) pada program Statistical Process for Social Sciences (SPSS). Variabel dikatakan valid jika nilai lebih dari 0,40 dan dikatakan reliabel jika nilai lebih tinggi dari 0,60.

Tabel III. 9
Validasi Instrumen Variabel Norma Subyektif

	Pernyataan	Factor Loadings
	Indikator Kehendak Seseorang Sub-Indikator Pendapat Orang Tua	$\alpha = 0,811$
NS3	Saya akan berlibur ke Pulau Belitung karena populer menurut orang tua saya	-0.934
NS2	Mayoritas orang yang penting bagi saya akan mempertimbangkan saya untuk berlibur ke Pulau Belitung	-0.844
NS4	Saya berlibur ke Pulau Belitung karena orang tua saya membicarakan hal tersebut berulang kali	-0.808
NS1	Orang tua saya merekomendasikan kepada saya untuk berlibur ke Pulau Belitung	-0.650
NS6	Mayoritas orang yang penting bagi saya menyetujui saya untuk berlibur ke Pulau Belitung.	-0.593
NS7	Orang tua saya mendukung saya untuk berlibur ke Pulau Belitung	-0.547
	Indikator Kehendak Seseorang Sub-Indikator Pendapat Saudara	$\alpha = 0,773$
NS14	Saudara saya menyetujui saya untuk berlibur ke Pulau Belitung setidaknya sekali seumur hidup	0.776
NS13	Saudara yang mempengaruhi tindakan saya akan berlibur ke Pulau Belitung setidaknya satu kali dalam waktu dekat	0.750
NS10	Untuk berlibur ke Pulau Belitung, saya seringkali mengikuti apa yang saudara saya sarankan	0.738
NS12	Saudara saya menganggap bahwa berlibur ke Pulau Belitung setidaknya satu kali merupakan ide yang bagus	0.714
NS8	Saudara saya mendukung saya untuk berlibur ke Pulau Belitung.	0.634
	Indikator Kehendak Seseorang Sub-Indikator Pendapat Sahabat	$\alpha = 0,670$
NS23	Mayoritas orang yang penting bagi saya melarang saya untuk berlibur ke Pulau Belitung	0.809
NS22	Mayoritas orang yang penting bagi saya tidak ingin saya untuk berlibur ke Pulau Belitung.	0.792
NS19	Sahabat saya akan menerima keputusan saya untuk berlibur ke Pulau Belitung	0.766
NS25	Sahabat saya menentang saya untuk berlibur ke Pulau Belitung	0.744
NS20	Sahabat saya menerima keputusan saya untuk berlibur ke Pulau Belitung	0.723
	Indikator Kehendak Seseorang Sub-Indikator Pendapat Teman Main	$\alpha = 0,863$

NS17	Teman main saya berfikir jika saya harus berlibur ke Pulau Belitung	0.832
NS15	Teman main saya memperbolehkan saya untuk berlibur ke Pulau Belitung dalam waktu dekat	0.826
NS18	Teman main yang pendapatnya saya hargai lebih cenderung mengharuskan saya untuk berlibur ke Pulau Belitung	0.761
NS16	Teman main yang mempengaruhi perilaku saya berfikir saya harus berlibur ke Pulau Belitung	0.756

4. Sikap

a. Definisi Konseptual

Sikap adalah unsur kepribadian yang dimiliki setiap individu untuk menentukan tindakannya baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan yang dipelajari untuk merespon secara konsisten.

b. Definisi Operasional

Variabel sikap dapat diukur dengan 3 dimensi adalah dimensi pertama komponen perilaku dengan indikator perilaku wisatawan, dimensi kedua kognitif dengan indikator pertama pemahaman wisatawan dan indikator kedua pengetahuan wisatawan, dan dimensi ketiga komponen afektif pengalaman wisatawan.

c. Kisi-kisi Instrumen Sikap

Kisi-kisi instrumen sikap yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk uji coba dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel sikap.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan untuk uji validasi dan reliabilitas. Kisi-kisi instrumen sikap dapat dilihat pada tabel Kisi-kisi instrumen sikap, Untuk mengisi setiap butir indikator pernyataan dalam instrumen penelitian.

Responden dapat memilih salah satu dari lima alternatif yang telah disediakan seperti pada tabel mengenai skala likert, sesuai dengan tingkat jawaban yang paling sesuai dengan diri responden.

Tabel III. 10
Kisi-Kisi Instrumen Sikap

Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Valid		Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Perilaku	Perilaku wisatawan	9, 10, 11 12, 13, 14 15		9, 15	10, 11 12, 13 14		7, 9 10, 11 12	
Kognitif	Pemahaman wisatawan	22, 23, 25 26, 27	24	25	22, 23 26, 27	24	18 19 21 22	20
	Pengetahuan wisatawan	1, 2, 3, 4 5, 6, 7, 8		1, 4	2, 3 5, 6 7, 8		1, 2, 3 4, 5, 6	
Afektif	Pengalaman wisatawan	17, 18, 19 20, 21	16		17, 18 19, 20 21	16	13 14 15 16 17	12

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut

diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban.

Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 11
Skala Penilaian Instrumen Sikap

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Sikap

Konsep instrumen kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel sikap sebagaimana telah tercantum pada tabel. Setelah disetujui, langkah selanjutnya instrumen dan butir-butir pernyataan tersebut akan diuji cobakan kepada 50 responden karyawan yang bekerja di wilayah Jalan Merdeka Selatan. Penghitungan validasi menggunakan EFA (*Exploratory Factor Analysis*) pada program Statistical Process for Social Sciences (SPSS). Variabel dikatakan valid jika nilai lebih dari 0,40 dan dikatakan reliabel jika nilai lebih tinggi dari 0,60.

Tabel III. 12
Validasi Instrumen Sikap

	Pernyataan	Factor Loadings
	Dimensi Perilaku Indikator Perilaku Wisatawan	$\alpha = 0,851$
S14	Rencana berlibur saya secara positif dipengaruhi oleh komentar turis lain tentang pengalaman berlibur di Pulau Belitung	0.881
S13	Meski menghabiskan banyak biaya, saya akan tetap mengunjungi Pulau Belitung	0.836
S12	Meski menghabiskan banyak waktu, saya akan tetap mengunjungi Pulau Belitung	0.790
S11	Saya ingin mengunjungi Pulau Belitung untuk kedua kalinya	0.654
S10	Saya memilih Pulau Belitung sebagai destinasi wisata dipengaruhi pendamping wisatanya yang ramah	0.598
	Dimensi Kognitif Indikator Pemahaman Wisatawan	$\alpha = 0,761$
S27	Menurut saya mengunjungi Pulau Belitung adalah ide bagus	0.849
S26	Mengunjungi dapat meningkatkan pengalaman gaya hidup yang berbeda	0.831
S23	Menurut saya berlibur ke Pulau akan menyenangkan	0.563
S22	Menurut saya berlibur ke Pulau Belitung akan menguntungkan	0.500
S24	Menurut saya berlibur ke Pulau akan membosankan	0.462
	Dimensi Kognitif Indikator Pengetahuan Wisatawan	$\alpha = 0,841$
S6	Berlibur ke Pulau Belitung akan memberikan pemahaman tentang latar belakang geografi	0.870
S7	Berlibur ke Pulau Belitung akan memberikan pemahaman tentang habitat kehidupan liar	0.848
S2	Berlibur adalah hal yang menarik bagi saya	0.784
S3	Berlibur mengunjungi Pulau Belitung akan memberikan saya kepuasan	0.761
S5	Berlibur ke Pulau Belitung akan memberikan pemahaman tentang latar belakang sejarah	0.745
S8	Berlibur ke Pulau Belitung akan memberikan pemahaman tentang konservasi dan ekowisata	0.732
	Dimensi Afektif Indikator Pengalaman	$\alpha = 0,734$
S17	Berlibur adalah hal yang berarti bagi saya	0.874
S20	Berlibur di Pulau Belitung bagi saya nyaman	0.830

S16	Sikap saya untuk berlibur ke Pulau Belitung akan berubah jika terdapat komentar negatif	0.788
S19	Berlibur di Pulau Belitung bagi saya bermanfaat	0.755
S21	Berlibur di Pulau Belitung bagi saya menarik	0.752
S18	Berlibur di Pulau Belitung bagi saya berharga	0.632

Sumber: Diolah oleh peneliti (2017)

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menggambarkan setiap jawaban yang diberikan responden yang berasal dari kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti. Pendekatan teknik analisis deskriptif dalam hal ini antara lain penyajian data melalui tabel atau Gambar. Perhitungan data dengan menggunakan frekuensi dan penggunaan persentase, dalam analisis deskriptif diolah per variabel.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah model yang kita gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis Gambar dan uji Kolmogorov-Smirnov (KS)⁶³.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal

⁶³ Imam Ghozali. *Ekonometrika Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS17*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2009). p. 113

- 2) Jika signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal
Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis

Gambar (normal probability), yaitu:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

Langkah pengerjaan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menggunakan SPSS 16, dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Klik *Analyze* → *Nonparametric Test* → *1-Samples K-S*
- 2) Klik dan masukkan variabel kedalam *Test Variable List*
- 3) Klik **OK**⁶⁴.

Uji normalitas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$x^2 = \frac{(fo - fh)^2}{fh} \text{ } ^{65}$$

b. Uji Linieritas Regresi

Menurut Singgih Santoso, linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel *dependent* dengan variabel *independent*

⁶⁴ Victorianus Aries Siswanto. *Belajar Sendiri SPSS 22*. (Yogyakarta: CV. Andi Offset. 2015). P. 87

⁶⁵ Santoso. *Statistika Hospitalitas* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), p. 173

bersifat linier (garis lurus) dalam kisaran variabel *independent* tertentu⁶⁶.

Langkah pengujian uji linieritas dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Input data kedalam lembar kerja SPSS
- 2) Klik menu *Analyze* → *Compare Means* → *Means*
- 3) Masukkan variabel Y pada kolom *Dependent List* dan variabel X pada kolom *Independent List*
- 4) Klik *Option* lalu *checkboxlist* pada kolom *Test of Linearity*
- 5) Klik *Continue* lalu klik *Ok*⁶⁷.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov, yaitu:

- 1) Jika nilai linieritas < 0,05 maka hubungan linier
- 2) Jika nilai linieritas > 0,05 maka hubungan non linier⁶⁸

Rumus persamaan uji linieritas adalah sebagai berikut:

$$FR_{\text{reg}} \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}} \text{ } ^{69}$$

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna

⁶⁶ Syamsul Bahri, and Fahkry Zamzam. *op., cit.* p. 29

⁶⁷ Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), pp. 62-65.

⁶⁸ Syamsul Bahri, and Fahkry Zamzam. *loc. cit.*

⁶⁹ Santoso. *op., cit.* p. 175

atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas⁷⁰.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas⁷¹.

Cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel manakah yang dijelaskan oleh variabel terikat lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi, nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF, maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Nilai yang dipakai jika *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Langkah kerja uji multikolinearitas menggunakan SPSS 16, dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Klik *Analyze* → *Regression* → *Linier*
- 2) Masukkan variabel Y pada kotak *Dependent*
- 3) Masukkan semua variabel X pada kotak *Independent(s)*

⁷⁰ Bambang Suharjo, *Statistika Terapan disertai contoh Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), p. 120

⁷¹ Imam Ghozali. *op., cit.* p. 25

- 4) Klik *Statistics*
- 5) Pada *Regression Statistic*: aktifkan *Covariance Matrix* dan *Collinearity Diagnostcs*.
- 6) Klik *Continue*
- 7) Abaikan pilihan lain, klik *Ok*⁷².

Uji multikolinieritas diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$VIF = 1/Tolerance$$

$$VIF = 1/1 - R_i^2$$
⁷³

Dimana:

R_i^2 : Koefisien determinasi dari regresi variabel bebas ke-i

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu penyimpangan asumsi OLS dalam bentuk varians gangguan estimasi yang dihasilkan oleh estimasi OLS tidak bernilai konstan. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas menggunakan metode Gambar. Metode Gambar dilakukan dengan melihat Gambar plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada Gambar Scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu X dan \hat{Y} (Y

⁷² Victorianus Aries Siswanto. *op. cit.*, p. 94

⁷³ Purwanto Agus. *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial* (Jakarta: Grasindo, 2007), p.

yang telah diprediksi ZPRED) dan sumbu Y adalah residual atau SRESID ($\hat{Y}-Y$) yang telah di studentized⁷⁴.

Langkah kerja uji multikolinearitas menggunakan SPSS 16, dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Klik *Analyze* → *Regression* → *Linier*
- 2) Masukkan variabel Y pada kotak *Dependent*
- 3) Masukkan semua variabel X pada kotak *Independent(s)*
- 4) Klik *Save*
- 5) Pada *Residual*: aktifkan *Unstandardized*.
- 6) Klik *Continue*
- 7) Klik *Plots*: masukkan *SRESID* pada kolom Y dan *ZPRED* pada kolom X
- 8) Abaikan pilihan lain, klik *Ok*⁷⁵.

Dasar analisis:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, secara titik-titik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau model homoskedastisitas.

⁷⁴ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), p. 73

⁷⁵ Victorianus Aries Siswanto. *op. cit.*, p. 89

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier

Dalam analisis regresi, akan dikembangkan sebuah *estimating equation* (persamaan regresi). Yaitu suatu formula yang mencari nilai variabel *dependent* dari nilai variabel *independent* yang diketahui. Menurut Singgih Santoso, “analisis regresi digunakan untuk tujuan peramalan, dimana dalam model tersebut ada sebuah variabel *dependent* dan variabel *independent*”⁷⁶.

Persamaan regresi pada linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Y= variabel *dependent*

X= variabel *independent*

a= titik potong (*intercept*)

b= koefisien regresi (*slope*)

Persamaan regresi dapat disusun menggunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}^{77}$$

$$a = \frac{(\sum Y)}{n} - \frac{b(\sum X)}{n}^{78}$$

Dimana:

⁷⁶ Singgih Santoso, *Panduan Langkah Menguasai SPSS 16* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008), p. 273

⁷⁷ Suharyadi, Purwanto. *Statistika untuk ekonomi dan keuangan modern* (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2004), p. 172

⁷⁸ *Ibid.*

Y = nilai variabel Y

a = intersep, yaitu titik potong garis dengan sumbu Y

b = slope atau kemiringan garis, yaitu perubahan rata-rata untuk setiap unit perubahan pada variabel X

X = nilai variabel X

n = jumlah sampel

Kriteria pengujian analisis regresi linier, dirumuskan sebagai berikut:

- a. $H_0: b = 0$ (tidak ada hubungan linear antara kedua variabel)
- b. $H_1: b \neq 0$ (ada hubungan linear antara kedua variabel)

Langkah pengujian analisis regresi linier menggunakan SPSS 16 dijabarkan sebagai berikut:

1. Klik *Analyze* → *Regression* → *Linier*
2. Masukkan variabel Y pada kotak *Dependent*
3. Masukkan semua variabel X pada kotak *Independent(s)*
4. Klik *Statistics*
5. Pastikan *Estimate* dan *Model Fit* diaktifkan.
6. Klik *Continue*
7. Abaikan pilihan lain, klik *OK*⁷⁹

b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji-t)

Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji-t) Menurut Santoso, “Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel

⁷⁹ Singgih Santoso. *op. cit.*, pp. 275-278

dependen”⁸⁰. Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji koefisien regresi secara parsial (Uji t) dengan menggunakan SPSS Versi 16.

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan motivasi (X_1) terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung (Y), pengaruh norma subyektif (X_2) terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung (Y), dan pengaruh sikap (X_3) terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung (Y).

Selanjutnya Santoso menambahkan, kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ Ho diterima
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ Ho ditolak⁸¹

t_{hitung} dapat dicari menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}^{82}$$

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}^{83}$$

Keterangan:

t: nilai t-hitung

r: nilai koefisien korelasi

$\sum X$: jumlah pengamatan variabel X

$\sum Y$: jumlah pengamatan variabel Y

⁸⁰ *Ibid.*, p. 379

⁸¹ *Ibid*

⁸² Suharyadi, Purwanto. *op. cit.*, p. 156

⁸³ *Ibid.*, p. 164

$\sum XY$: jumlah hasil perkalian variabel X dan Y

$(\sum X^2)$: jumlah kuadrat variabel X

$(\sum X)^2$: jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan X

$(\sum Y^2)$: jumlah kuadrat variabel Y

$(\sum Y)^2$: jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan Y

n: jumlah responden

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur sejauh mana kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel-variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah hanya berkisar antara 0 sampai 1 ($0 < R < 1$) yang dijelaskan dalam ukuran persentase. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat⁸⁴.

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$kd = (r)^2 \times 100\%⁸⁵$$

⁸⁴ *Ibid.*, p. 162

⁸⁵ Zulfikar. *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), p. 230